

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PENGANGKUTAN ANGKUTAN UMUM TRANS  
PADANG DENGAN MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK  
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

**Oleh:**

**TAMARA ANGGREINI**

**1710112009**

**Program Kekhususan: Hukum Perdata Bisnis (PK II)**



**Pembimbing :**

**Hj. Ulfanora, S.H., M.H  
Tasman, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

Uang Elektronik adalah inovasi baru dalam sistem pembayaran, Bank Indonesia sebagai regulator mendorong masyarakat untuk menggunakan uang elektronik sebagai pengganti alat pembayaran non tunai di Indonesia. Dalam rangka mendukung program pemerintah pusat tersebut, Pemerintah kota Padang mengeluarkan kebijakan penerapan pembayaran secara non tunai pada salah satu layanan angkutan publik Trans Padang. Kebijakan ini dibuat oleh pemerintah dalam rangka memberikan kemudahan, kenyamanan dan kepraktisan kepada setiap penggunanya Kebijakan pelayanan publik dengan menggunakan trans padang sebagai sarana transportasi publik dipilih oleh Pemerintah Kota Padang untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan memperbaiki alat transportasi publik di kota Padang namun pada proses pelaksanaannya masih banyak terdapat kekurangan dalam segi pelayanan dan fasilitas yang tersedia. Sejumlah hal yang dikeluhkan antara lain adalah: halte yang kurang nyaman, sistem pembayaran dengan menggunakan uang elektronik dan tidak memberikan pilihan kepada masyarakat, sistem pembelian kartu yang hanya tersedia di satu halte. Berdasarkan rumusan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:1) Bagaimana pelaksanaan pengangkutan angkutan umum Trans padang dengan menggunakan Uang Elektronik Sebagai alat Pembayaran? ;2) Apa saja kendala-kendala yang ditemukan dalam mengimplementasikan Uang Elektronik sebagai alat Pembayaran Trans Padang? Metode penelitian yang digunakan adalah Yuridis Sosiologis dengan sifat deskriptif, menggunakan data sekunder dengan Teknik pengumpulan data melalui Studi Kepustakaan, Wawancara dan Kuisisioner. Hasil dari Penelitian ini yaitu:1)Pelaksanaan pengangkutan angkutan umum Trans Padang dengan menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran Trans Padang belum sepenuhnya efektif ;2) Kendala-Kendala yang ditemukan dalam mengimplementasikan Uang Elektronik. Masyarakat yang mengeluhkan harga kartu Brizzi yang cukup mahal, terbatasnya akses bagi masyarakat untuk dapat memperoleh uang elektronik Brizzi, Pengguna Trans Padang belum mencapai target, sarana dan prasarana yang kurang memadai, perilaku masyarakat yang masih menggunakan uang tunai dan sulit menggunakan uang elektronik, Keterbatasan Penerbit Penyedia Transaksi layanan tunai, kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menggunakan uang elektronik sebagai alat Pembayaran pada Transportasi Publik.

Kata Kunci: *Uang Elektronik Brizzi, alat pembayaran, Kebijakan, Trans Padang.*